

PROPOSAL PROJEK PEMOGRAMAN
PENGEMBANGAN APLIKASI KONSULTASI KLINIK SKINCARE B’PURPLE
BERBASIS WEBSITE



Disusun Oleh:

- | | |
|---------------|---------------------|
| 1. 2101020102 | Muhamad Ginanjar |
| 2. 2201020029 | Yeni Tavia |
| 3. 2201020034 | Monalisa |
| 4. 2201020035 | Enjelita br Ginting |
| 5. 2201020101 | Irsyad Widiensyah |

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI KEMARITIMAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
GANJIL 2024/2025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
BAB II PERANCANGAN SISTEM	4
2.1 <i>Use Case Diagram</i>	4
2.2 Aktivitas Diagram	6
2.3 Perancangan Data Base	7
BAB III ANALISIS PERMASALAHAN	9
3.1 Analisis Kebutuhan Sistem	9
3.2 Desain User Interface (UI)	12
BAB VI SOLUSI DAN IMPLEMENTASI	21
4.1 Solusi Teknik	21
4.2 Rencana Implementasi	22
BAB V PEMBAGIAN TUGAS DAN WAKTU Pengerjaan	25
5.1 Pembagian Tugas	25
5.2 Rencana Pelaksanaan Tugas	26
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Table user</i>	7
Tabel 2.2 Tabel Konsultasi	7
Tabel 2.3 Table dokter	8
Tabel 2.4 Table Admin	8
Tabel 5.1 Pembagian tugas	25
Tabel 5.2 Rencana pelaksanaan tugas	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Use Case Diagram</i>	4
Gambar 2.2 <i>Activity Diagram</i>	6
Gambar 3.1 Home	12
Gambar 3.2 Booking	13
Gambar 3.3 Tentang kami	14
Gambar 3.4 Kebijakan Privasi	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri perawatan kulit di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran akan pentingnya perawatan kulit semakin meningkat, terutama di kalangan generasi muda dan perempuan. Hal ini menyebabkan banyak brand perawatan kulit nasional dan internasional menawarkan produk-produk berkualitas yang mudah didapat di pasaran. Namun dengan banyaknya produk yang tersedia, konsumen juga ditantang untuk memilih produk yang benar-benar sesuai dengan jenis dan kondisi kulitnya. Kondisi kulit setiap orang berbeda-beda dan dipengaruhi oleh faktor genetik, usia, lingkungan, dan gaya hidup, tidak semua produk perawatan kulit cocok untuk semua orang.

Penggunaan produk yang salah dapat menimbulkan masalah seperti peradangan, jerawat, dan reaksi alergi, menurut penelitian Farhan, Widodo, dan Rahman (2019), sebagian besar konsumen Indonesia melakukan kesalahan dalam memilih produk perawatan kulit karena tidak memahami jenis kulit dan komposisi bahan yang tepat. Meskipun banyak informasi dan ulasan produk tersedia secara online, tidak semua platform digital menawarkan solusi yang benar-benar dipersonalisasi dan memenuhi kebutuhan individu setiap pengguna. Akibatnya, konsumen seringkali terpaksa melakukan trial and error yang tidak hanya memakan biaya tetapi juga berisiko memperburuk kondisi kulit.

Tantangan ini menjadi semakin penting di era digital karena konsumen semakin bergantung pada teknologi untuk menemukan solusi perawatan kulit yang tepat. Melihat situasi ini, klinik kecantikan mempunyai peluang besar untuk memanfaatkan teknologi digital untuk membantu konsumen memilih perawatan yang tepat. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi konsultasi klinik perawatan kulit B'Purple berbasis website merupakan solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan saran perawatan kulit yang akurat dan personal berdasarkan kondisi kulit pengguna dan merekomendasikan produk dan layanan klinis yang relevan. Aplikasi berbasis website ini memungkinkan konsumen dengan mudah menghubungi ahli kecantikan tanpa harus datang langsung ke klinik. Selain itu, aplikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi detail tentang konten produk, review dari pengguna lain dan layanan yang disediakan oleh B'Purple Clinic. Dengan pendekatan desain yang

berpusat pada manusia, aplikasi ini menyediakan antarmuka yang ramah pengguna dan bertujuan untuk memberikan pengalaman konsultasi yang optimal.

Pengembangan aplikasi ini juga akan membantu B'Purple Klinik meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanannya. Data yang akurat dan terintegrasi memungkinkan klinik memberikan pengobatan dan rekomendasi produk yang lebih personal dan tepat sasaran. Oleh karena itu, aplikasi ini tidak hanya bermanfaat bagi konsumen tetapi juga memperkuat posisi Bee Purple dalam persaingan industri perawatan kulit Indonesia.

Kami berharap dengan adanya aplikasi konsultasi berbasis website ini dapat memudahkan konsumen mendapatkan solusi perawatan kulit yang tepat, mengurangi resiko kesalahan pemilihan produk, dan meningkatkan kepuasan terhadap pelayanan Bee Purple Clinic. Di era digital yang semakin berkembang, aplikasi ini merupakan inovasi penting yang akan mendorong pertumbuhan industri perawatan kulit Indonesia dan meningkatkan nilai klinik kecantikan

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Web B'Purple dapat memberikan layanan konsultasi yang personal dan mudah diakses tanpa perlu kunjungan langsung ke klinik?
2. Bagaimana aplikasi ini dapat meningkatkan kepuasan dan konsumen terhadap layanan klinik?

1.3 Tujuan

1. Memberikan rekomendasi perawatan kulit dan produk yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pengguna.
2. Memanfaatkan teknologi berbasis website untuk mempercepat dan mempermudah proses konsultasi serta pengelolaan layanan.

1.4 Manfaat

1. Bagi Konsumen:

- Memudahkan konsumen dalam memilih produk dan layanan skincare yang sesuai dengan kondisi kulit mereka.

- Mengurangi risiko kesalahan dalam pemilihan produk yang dapat menyebabkan masalah kulit.
- Memberikan akses konsultasi dengan pakar skincare secara fleksibel dan mudah melalui website.
- Menyediakan informasi yang lengkap dan transparan terkait kandungan produk, ulasan pengguna lain, dan layanan klinik.

2. Bagi Klinik B'Purple:

- Meningkatkan efisiensi operasional dengan layanan konsultasi berbasis data dan digital.
- Memperkuat jangkauan layanan tanpa keterbatasan waktu dan lokasi.
- Meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan memberikan rekomendasi yang personal dan tepat sasaran.
- Mendukung pengembangan bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital yang inovatif.

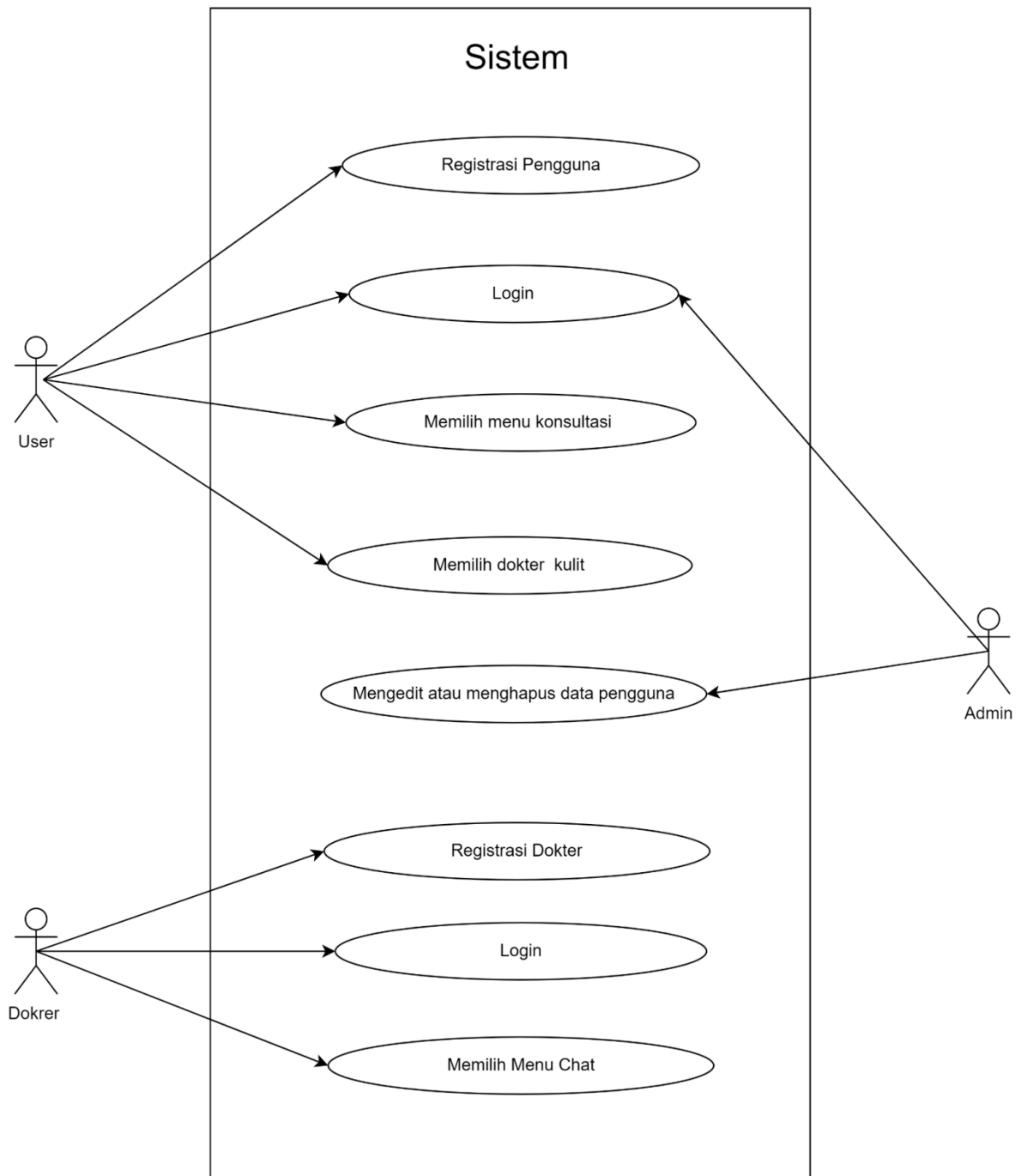
3. Bagi Industri Skincare di Indonesia:

- Mendorong adopsi teknologi digital dalam industri kecantikan dan perawatan kulit.
- Memfasilitasi interaksi antara konsumen dan penyedia layanan secara lebih efektif dan efisien.
- Berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan pengembangan produk yang lebih relevan bagi konsumen.
- Perkembangan Teknologi dan Digitalisasi: Mendorong inovasi dalam industri kecantikan melalui penggunaan teknologi seluler dan database.
- Berkontribusi dalam membangun ekosistem digital yang membina hubungan antara konsumen dan industri perawatan kulit.

BAB II

PERANCANGAN SISTEM

2.1 Use Case Diagram



Gambar 2.1 Use Case Diagram

Penjelasan Use Case Diagram untuk sistem konsultasi produk skincare

1. Aktor

1. User (Pengguna): Pengguna akhir yang menggunakan sistem untuk mencari konsultasi terkait perawatan kulit.
2. Dokter: Dokter kulit atau pakar yang memberikan layanan konsultasi dalam sistem.
3. Admin: Administrator sistem yang bertanggung jawab untuk mengelola data pengguna dan dokter.

2. *Use Case* untuk User (Pengguna)

1. Registrasi Pengguna: Pengguna mendaftar untuk membuat akun di sistem.
2. Login: Setelah mendaftar, pengguna dapat masuk (login) ke sistem.
3. Memilih menu konsultasi: Pengguna memilih menu konsultasi untuk melanjutkan sesi konsultasi.
4. Memilih dokter kulit: Pengguna dapat memilih dokter kulit untuk konsultasi.
5. Mengedit atau menghapus data pengguna: Pengguna dapat mengedit atau menghapus data mereka, dan admin juga dapat melakukan ini.

3. *Use Case* untuk Dokter

1. Registrasi Dokter: Dokter mendaftar untuk menawarkan layanan konsultasi.
2. Login: Dokter masuk ke sistem.
3. Memilih menu chat: Dokter memilih menu chat untuk berkomunikasi dengan pengguna.

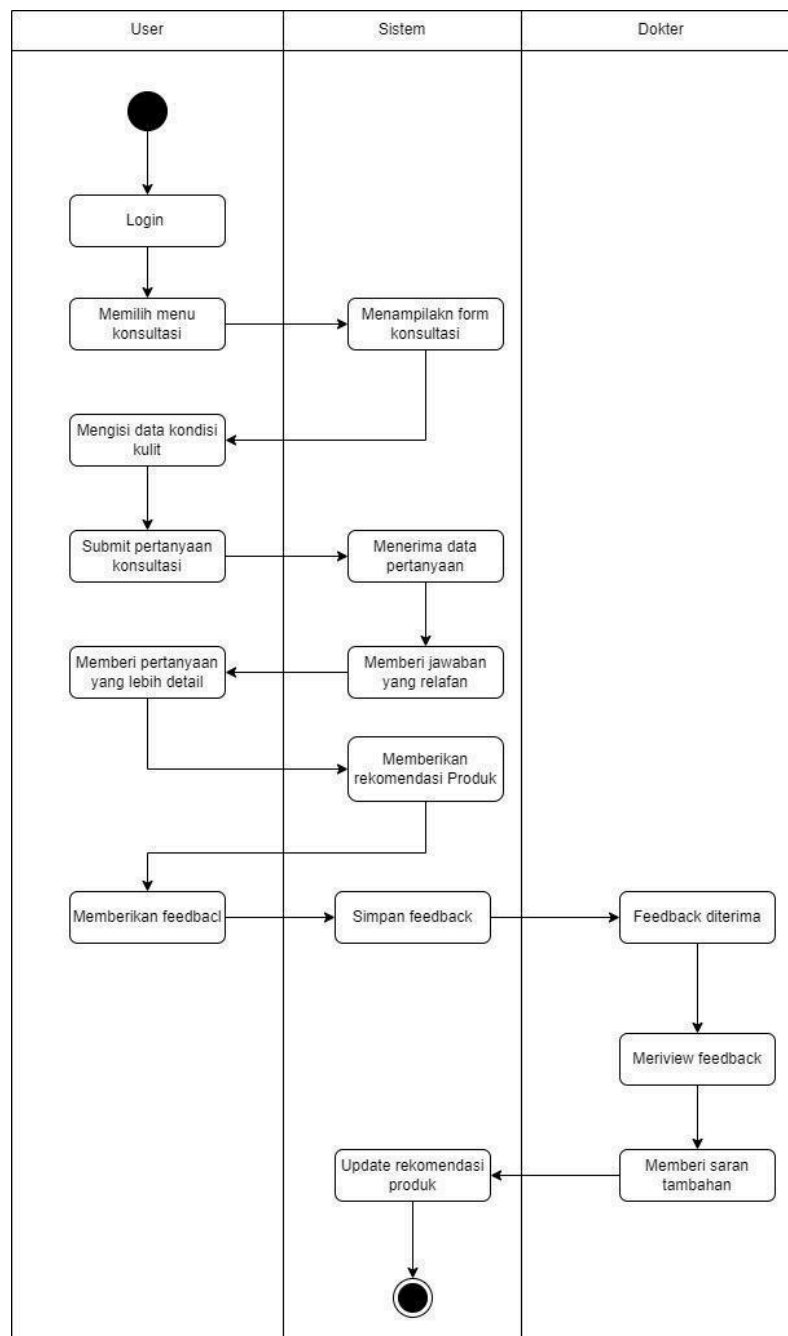
4. *Use Case* untuk Admin

1. Admin bertanggung jawab mengelola data pengguna dan dokter, termasuk kemampuan untuk mengedit atau menghapus data pengguna dan dokter.

Diagram ini menunjukkan interaksi antara pengguna, dokter, dan admin dalam sistem.

Diagram ini menjelaskan bagaimana setiap aktor berinteraksi dengan fungsi-fungsi dalam sistem, seperti registrasi, login, dan konsultasi.

2.2 Aktivitas Diagram



Gambar 2.2 Activity Diagram

Alur Proses Keseluruhan

1. Pengguna login, memilih menu konsultasi, dan mengisi data kondisi kulit.
2. Sistem menerima data pengguna, menampilkan form konultasi, dan meneruskannya ke dokter.
3. Dokter memberikan jawaban serta rekomendasi produk yang relevan.
4. Pengguna memberikan feedback, yang diterima oleh dokter dan sistem.

- Feedback disimpan, dan jika perlu, dokter memberikan saran tambahan, serta sistem mengupdate rekomendasi produk.

2.3 Perancangan Data Base

- Table user

Menyimpan Informasi Pengguna

Kolom	Tipe Data	Deskripsi
user_id	INT (Primary Key, Auto Increment)	ID unik untuk pengguna
username	VARCHAR(50)	Nama pengguna
email	VARCHAR(100)	Alamat email pengguna
password	VARCHAR(255)	Kata sandi (hashed)
role	ENUM('user', 'admin', 'Doktert')	Peran pengguna
created_at	DATETIME	Waktu pendaftaran

Tabel 2.1 Table user

- Table Konsultasi

Mencatat Sesi Konsultasi Antara Dokter dan Pengguna

Kolom	Tipe Data	Deskripsi
consultation_id	INT (Primary Key, Auto Increment)	ID unik untuk konsultasi
user_id	INT	ID pengguna (Foreign Key)
doctor_id	INT	ID dokter (Foreign Key)
question	TEXT	Pertanyaan dari pengguna
answer	TEXT	Jawaban dari dokter
created_at	DATETIME	Waktu konsultasi
status	ENUM('pending', 'completed', 'closed')	Status konsultasi

Tabel 2.2 Tabel Konsultasi

3. Table Dokter

Menyimpan Informasi Dokter atau ahli

Kolom	Tipe Data	Deskripsi
doctor_id	INT (Primary Key, Auto Increment)	ID unik untuk dokter
name	VARCHAR(100)	Nama dokter
email	VARCHAR(100)	Alamat email dokter
bio	TEXT	Deskripsi tentang dokter
created_at	DATETIME	Waktu pendaftaran

Tabel 2.3 Table dokter

4. Table Admin

Informasi untuk admin. Karena admin bisa diwakili oleh pengguna, kita bisa gunakan tabel yang sama.

Kolom	Tipe Data	Deskripsi
admin_id	INT (Primary Key, Auto Increment)	ID unik untuk admin
user_id	INT	ID pengguna (Foreign Key)
created_at	DATETIME	Waktu pendaftaran

Tabel 2.4 Table Admin

BAB III

ANALISIS PERMASALAHAN

3.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem adalah tahap penting dalam pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan semua kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem yang akan dibangun. Berikut adalah analisis kebutuhan untuk aplikasi konsultasi produk skincare.

1. Kebutuhan fungsional mendefinisikan apa yang harus dilakukan oleh sistem. Berikut adalah beberapa kebutuhan fungsional untuk aplikasi ini

- **Pendaftaran Pengguna:**
 1. Pengguna harus dapat mendaftar dengan mengisi formulir yang mencakup nama, email, jenis kulit, dan password.
 2. Sistem harus memvalidasi email dan memastikan bahwa password memenuhi kriteria keamanan.
 3. Pengguna harus dapat masuk ke dalam sistem menggunakan email dan password yang terdaftar. Sistem harus menyediakan opsi untuk mereset password jika pengguna lupa.
- **Konsultasi Pengguna dapat mengajukan pertanyaan terkait masalah kulit**
 1. Sistem memberikan respons otomatis berdasarkan pertanyaan pengguna, termasuk rekomendasi produk skincare yang sesuai.
 2. Pengguna dapat melihat dan mengelola riwayat pertanyaan dan jawaban konsultasi.
- **Rekomendasi Produk**
 1. Sistem harus menganalisis informasi pengguna (jenis kulit, masalah kulit) untuk memberikan rekomendasi produk skincare yang relevan.
 2. Pengguna dapat melihat detail produk, termasuk deskripsi, komposisi, dan harga.
- **Sistem Penilaian**
 1. Pengguna dapat memberikan rating dan ulasan pada produk yang telah di coba.
 2. Sistem harus menampilkan ulasan dari pengguna lain untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

- Profil Pengguna

1. Pengguna dapat mengedit informasi profil mereka, termasuk jenis kulit dan informasi kontak. Pengguna harus dapat menghapus akun mereka jika diinginkan.

2. Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional mendefinisikan kualitas dari sistem. Berikut adalah beberapa kebutuhan non-fungsional untuk aplikasi ini.

- Keamanan:

- Data pengguna harus dilindungi dengan metode enkripsi, terutama untuk informasi sensitif seperti password.
- Sistem harus melindungi dari serangan umum seperti SQL injection dan Cross-Site Scripting (XSS).

- Usability

- Antarmuka pengguna harus sederhana dan intuitif agar mudah digunakan oleh pengguna dengan berbagai latar belakang.
- Sistem harus menyediakan panduan penggunaan bagi pengguna baru.

- Kinerja

- Waktu respons untuk permintaan pengguna harus kurang dari 3 detik.
- Sistem harus mampu menangani minimal 100 pengguna simultan tanpa penurunan kinerja.

- Kompatibilitas

- Aplikasi harus kompatibel dengan berbagai perangkat, termasuk desktop, tablet, dan smartphone.
- Aplikasi harus mendukung berbagai browser web modern seperti Chrome, Firefox, dan Safari.

- Maintainability

- Kode harus tertata dengan baik dan mudah dipahami untuk memudahkan pemeliharaan dan pengembangan di masa depan.
- Dokumentasi harus disediakan untuk semua fungsi dan modul dalam aplikasi.

- Scalability

- Sistem harus dirancang untuk mendukung peningkatan jumlah pengguna dan data seiring waktu tanpa memerlukan perombakan arsitektur yang besar.

3. Kebutuhan Pengguna

Identifikasi jenis pengguna yang akan menggunakan aplikasi dan kebutuhan spesifik

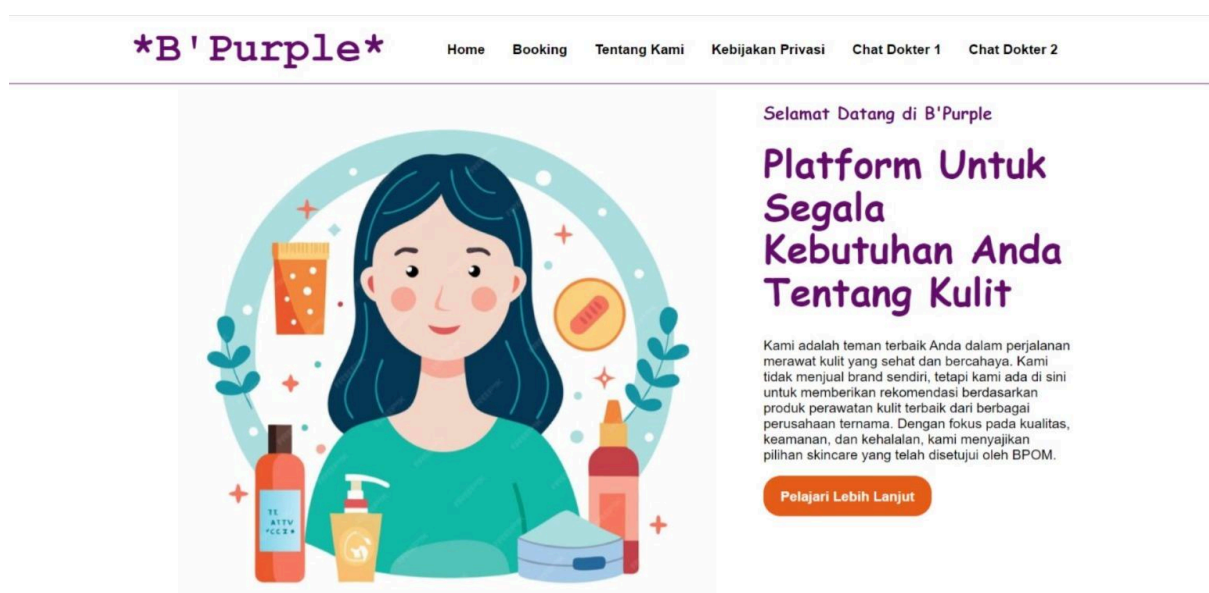
- Pengguna Umum
 - Mencari solusi untuk masalah kulit dan ingin mendapatkan rekomendasi produk.
 - Menginginkan antarmuka yang mudah dipahami dan akses cepat ke informasi.
- Administrator
 - Memerlukan akses untuk mengelola data pengguna, produk, dan konsultasi.
 - Menginginkan fitur untuk memantau aktivitas pengguna dan analisis penggunaan aplikasi.

4. Kebutuhan Teknis

- Bahasa Pemrograman: PHP sebagai bahasa backend.
- Database: MySQL untuk penyimpanan data.
- Framework: Menggunakan framework seperti Laravel atau CodeIgniter untuk pengembangan backend.
- Frontend: HTML, CSS, JavaScript dengan penggunaan framework seperti Bootstrap.

3.2 Desain User Interface (UI)

a.Home

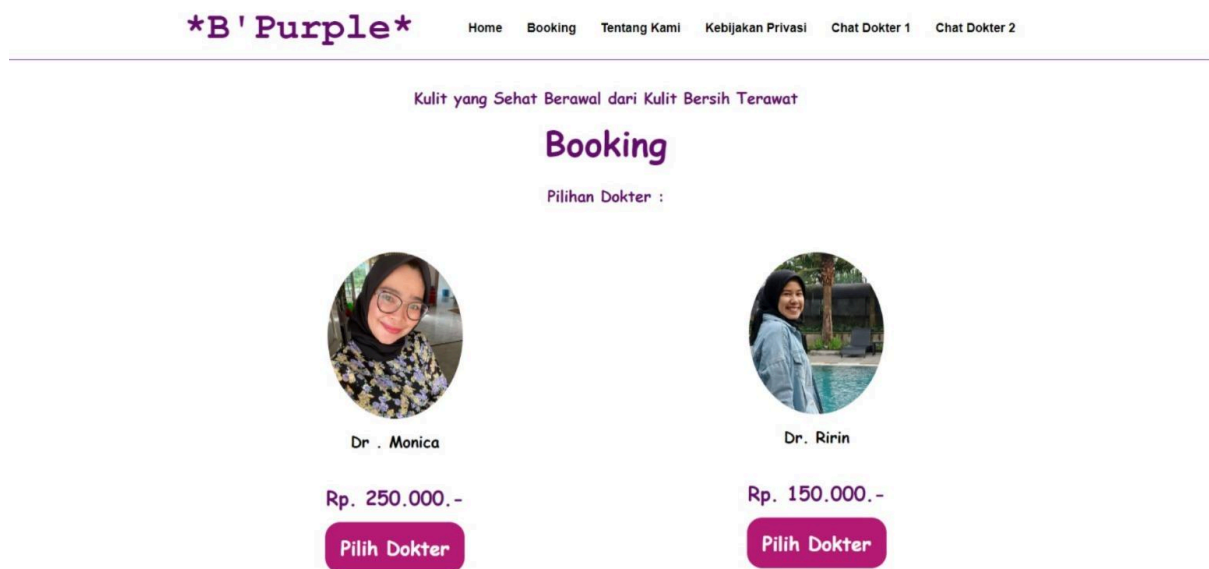


Gambar 3.1 Home

Deskripsi :

Halaman *Home* dirancang dengan tata letak yang sederhana dan bersih, membuatnya mudah dinavigasi oleh pengguna. Struktur yang rapi ini memudahkan pengguna untuk langsung memahami tujuan utama platform tanpa harus mencari informasi secara berlebihan.

b.Booking



Gambar 3.2 Booking

Deskripsi:

Pengguna diberikan dua pilihan dokter dengan foto yang jelas dan rapi:

Dr. Monica: Biaya konsultasi sebesar Rp. 250.000, dan Dr. Ririn: Biaya konsultasi sebesar Rp. 150.000. Setiap dokter disertai gambar profil berbentuk lingkaran, nama, dan tarif konsultasi, membuatnya mudah dikenali dan dipilih oleh pengguna.

1. Tombol Pilihan Dokter:

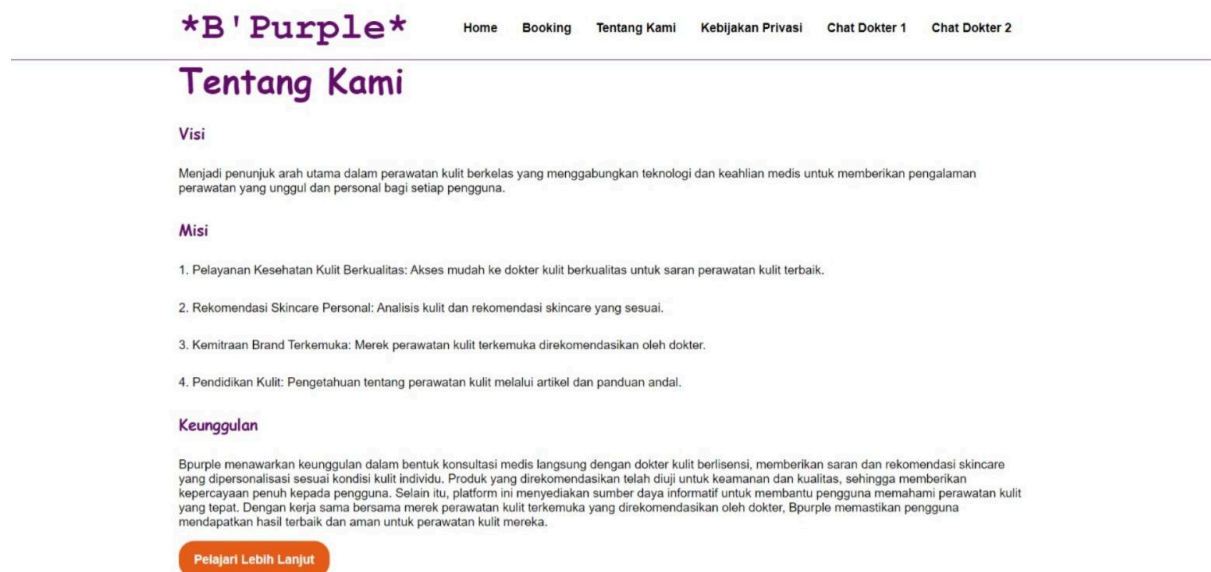
- Di bawah setiap profil dokter, terdapat tombol aksi berwarna ungu dengan tulisan "*Pilih Dokter*", memudahkan pengguna untuk langsung memilih dokter yang diinginkan.

2. Tata Letak yang Sederhana:

- Tata letak halaman sangat sederhana dan bersih, memfokuskan perhatian pada pilihan dokter dan meminimalkan gangguan visual, sehingga memudahkan pengguna dalam mengambil keputusan.

Secara keseluruhan, halaman *Booking* dirancang untuk memberikan pengguna pengalaman yang intuitif dan langsung, dengan akses cepat untuk memilih dokter sesuai kebutuhan dan anggaran mereka.

c. Tentang kami



Gambar 3.3 Tentang kami

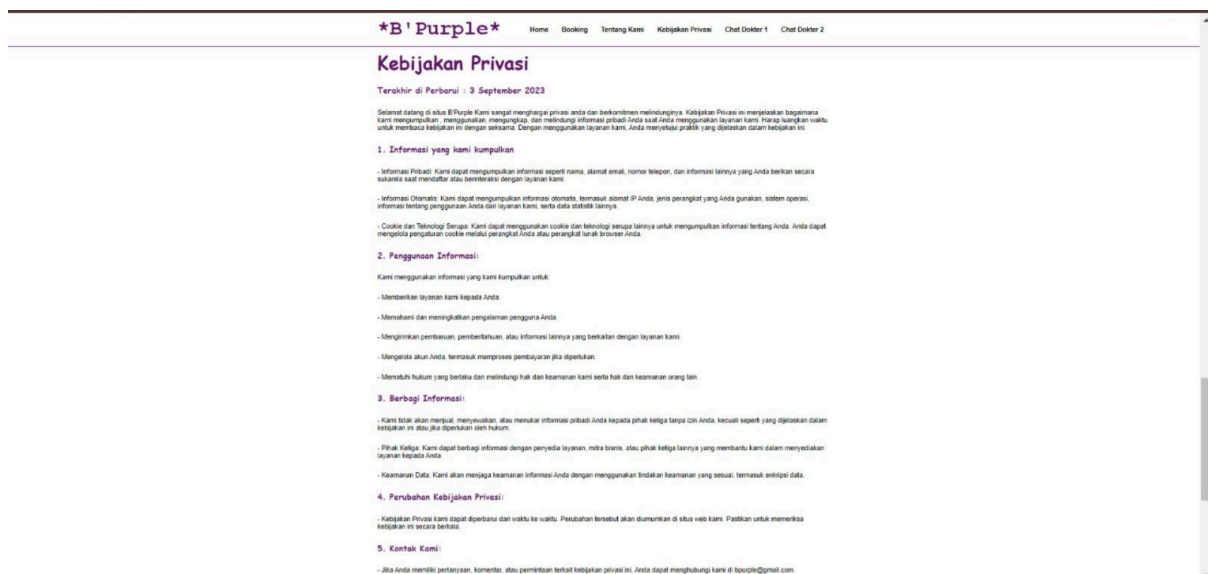
Deskripsi :

Halaman Tentang Kami BPurple, dimulai dengan penjelasan mengenai visi dan misi perusahaan:

1. Visi:
 - Visi BPurple adalah menjadi pemimpin dalam layanan perawatan kulit berkualitas, dengan menggabungkan teknologi modern dan keahlian medis. Tujuan mereka adalah memberikan pengalaman perawatan kulit yang unggul dan personal bagi setiap pengguna.
2. Misi:
 - Terdapat empat poin utama dalam misi BPurple:
 - Memberikan Pelayanan Kesehatan Kulit Berkualitas dengan akses mudah ke dokter kulit yang kompeten.

- Menyediakan Rekomendasi Skincare Personal melalui analisis kondisi kulit pengguna untuk memberikan rekomendasi produk yang sesuai.
- Menjalin Kemitraan dengan Brand Terkemuka yang direkomendasikan oleh dokter.
- Mengedukasi pengguna dengan Pendidikan Kulit melalui artikel dan panduan yang andal.

d.Kebijakan Privasi



Gambar 3.4 Kebijakan Privasi

Deskripsi :

Halaman kebijakan privasi dari situs web yang menjelaskan bagaimana situs tersebut mengumpulkan, menggunakan, dan melindungi informasi pribadi pengguna. Berikut adalah ringkasan poin-poin yang dijelaskan dalam kebijakan privasi tersebut:

1. Informasi yang Kami Kumpulkan:
 - Informasi Pribadi: Informasi seperti nama, email, nomor telepon, dan lainnya yang Anda berikan secara sukarela saat mendaftar atau menggunakan layanan.
 - Informasi Otomatis: Informasi seperti alamat IP, jenis perangkat, sistem operasi, dan statistik penggunaan yang dikumpulkan secara otomatis saat Anda menggunakan layanan.

- Cookie dan Teknologi Serupa: Penggunaan cookie untuk mengumpulkan informasi tambahan tentang penggunaan layanan.

2. Penggunaan Informasi:

- Informasi yang dikumpulkan digunakan untuk menyediakan layanan, meningkatkan pengalaman pengguna, mengelola akun, dan mematuhi hukum yang berlaku.

BAB VI

SOLUSI DAN IMPLEMENTASI

4.1 Solusi Teknik

1. Pengembangan Aplikasi berbasis website dan Desain UI/UX: Aplikasi dirancang dengan antarmuka pengguna yang intuitif dan responsif untuk memastikan pengalaman pengguna yang menyenangkan. Menggunakan prinsip desain yang berpusat pada manusia, antarmuka pengguna dioptimalkan untuk kemudahan navigasi dan akses ke informasi.

2. Fitur Saran yang Dipersonalisasi Survei Interaktif: Pengguna diminta mengisi survei mengenai jenis kulit, kondisi kulit, dan preferensi bahan. Data ini dianalisis untuk memberikan rekomendasi produk yang sesuai. Algoritma Rekomendasi : Menggunakan algoritma pembelajaran mesin , aplikasi dapat menganalisis data pengguna dan merekomendasikan produk terbaik berdasarkan hasil survei dan riwayat penggunaan.

3. Database Produk Komprehensif Katalog Produk: Aplikasi ini memiliki database berbagai produk perawatan kulit dengan informasi seperti bahan, manfaat, dan review dari pengguna lain. Basis data ini harus diperbarui secara berkala untuk mencakup produk-produk terbaru. Filter Pencarian: Pengguna dapat mencari produk berdasarkan jenis kulit, masalah kulit yang ingin mereka obati, dan preferensi bahan tertentu.

4. Integrasi dengan Klinik Kecantikan dan Toko Kosmetik Manajemen Data Pelanggan: Aplikasi menyediakan modul untuk klinik kecantikan dan toko kosmetik untuk mengelola data konsultasi secara efisien dan menggantikan sistem manual yang saat ini digunakan. Platform e-commerce terintegrasi: Toko kosmetik dapat menjual produk secara online melalui aplikasi, sehingga memudahkan pengguna untuk membeli produk yang direkomendasikan, sistem pembayaran yang aman dan berbagai pilihan pengiriman juga ditawarkan.

5. Fitur Umpan Balik dan Penilaian Ulasan Pengguna: pengguna dapat meninggalkan ulasan tentang produk yang telah mereka coba untuk membantu pengguna lain membuat keputusan. Sistem Pemeringkatan: Memperkenalkan sistem pemeringkatan produk dan layanan untuk membantu meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan.

6. Analisis Data dan Masukan Pengumpulan Data Pengguna: Menganalisis pola penggunaan dan masukan pengguna untuk terus meningkatkan algoritme rekomendasi dan konten pendidikan kami. Laporan untuk Klinik dan Toko: Memberikan laporan rutin tentang perilaku konsumen dan tren produk untuk membantu klinik dan toko kecantikan menyesuaikan produk mereka.

7. Keamanan dan Privasi Data Privasi Pengguna: Kami menerapkan langkah-langkah keamanan yang ketat untuk melindungi informasi pribadi Anda dan mematuhi peraturan perlindungan data yang berlaku.

4.2 Rencana Implementasi

1. Analisis Kebutuhan
 - Riset Pasar: Melakukan penelitian untuk memahami kebutuhan pengguna dan melakukan analisis kompetitif.
 - Pengumpulan Data: Mengumpulkan masukan dari calon pengguna, profesional perawatan kulit, dan pemilik klinik dan toko kecantikan untuk menentukan fitur yang diinginkan.
2. Desain Prototipe
 - Wireframe dan Mockup: Membuat wireframe dan mockup antarmuka aplikasi menggunakan alat desain seperti Figma dan Adobe XD.
 - Pengujian Pengguna : Melakukan pengujian awal dengan pengguna untuk mendapatkan umpan balik mengenai desain dan fungsionalitas.
3. Pengembangan Aplikasi
 - Pemilihan Teknologi: Pilih teknologi yang sesuai untuk pengembangan aplikasi (misalnya React Native untuk aplikasi seluler lintas platform).
 - Pengembangan back-end: Membangun server dan database yang dapat mengelola data pengguna, produk, dan algoritma rekomendasi.
 - Pengembangan Front-end: Mengembangkan antarmuka pengguna sesuai dengan desain yang dibuat.
 - Integrasi API : Integrasikan API untuk fungsi konsultasi , manajemen produk, dan sistem pembayaran.
4. Pengujian
 - Pengujian Fungsional: Jalankan pengujian untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik.
 - Pengujian Pengguna: Pengguna menguji aplikasi dalam situasi dunia nyata dan mengumpulkan umpan balik
 - Perbaikan bug : bug dan masalah yang ditemukan selama pengujian telah diselesaikan.
5. Luncurkan aplikasi

- Mempersiapkan rilis: Mempersiapkan materi pemasaran dan meluncurkan kampanye termasuk media sosial dan influencer.
 - Beta dimulai: Beta mulai mendapatkan lebih banyak masukan dari pengguna awal.
 - Rilis Resmi : Aplikasi resmi dirilis di platform Android dan iOS.
6. Pemasaran dan Periklanan
- Kampanye Pemasaran Digital: Menarik pengguna baru menggunakan media sosial, iklan berbayar, dan SEO.
 - Berkolaborasi dengan Influencer: Berkolaborasi dengan Beauty Influencer untuk mempromosikan lamaran.
 - Program Loyalitas : Memberikan insentif kepada pengguna yang merekomendasikan aplikasi kepada orang lain.
7. Pemeliharaan dan Pembaruan
- Mengumpulkan Masukan: Kami terus mengumpulkan masukan dari pengguna untuk meningkatkan aplikasi.
 - Pembaruan rutin: Kami melakukan pembaruan rutin untuk menambah fitur baru, memperbaiki bug, dan memperbarui basis data produk
 - Analisis Data : Analisis data penggunaan untuk memahami tren dan preferensi pengguna.
8. Evaluasi dan Pengembangan
- Evaluasi Kinerja: Mengukur kinerja aplikasi berdasarkan unduhan, peringkat, dan retensi pengguna.
 - Rencana Pengembangan: Merencanakan pengembangan fitur baru berdasarkan masukan pengguna dan tren pasar.

BAB V
PEMBAGIAN TUGAS DAN WAKTU Pengerjaan

5.1 Pembagian Tugas

No	Tugas	Minggu						Anggota
		2	3	4	5	6	7	
1	Menentukan studi kasus							Semua anggota tim
2	Analisis dan perancangan							2201020034, 2201020035
3	Desain website							2201020102, 2201020101
4	Pengembangan Sistem							Semua anggota tim
5	Pengujian dan evaluasi							Semua anggota tim
6	Penulisan proposal							Semua anggota tim
7	Presentasi							Semua anggota tim

Tabel 5.1 Pembagian tugas

5.2 Rencana Pelaksanaan Tugas

No	Tahapan Tugas	Deskripsi	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Status
1	Penentuan studi kasus	Menentukan studi kasus yang akan digunakan	Minggu 1	Semua anggota tim	Selesai
2	Penyusunan proposal	Menyusun proposal proyek	Minggu 3-4	Semua anggota tim	Proses
3	Perancangan sistem	Desain perrancangan database dan sistem	Minggu 5-6	2201020034 2201020035	Proses
4	Pengembangan database	Merancang struktur database untuk menyimpan data pengguna	Minggu 6-7	2210200101	Belum mulai
5	Pengembangan backend dan frontend	Coding fungsi dan tampilan antar muka	Minggu 6-7	2101020102 2201020029	Belum mulai
6	Pengujian awal	Melakukan pengujian	Minggu 6-7	2201020034 2201020035	Belum mulai
7	Deployment (PHP di Server)	Mengunggah aplikasi ke server dan memastikan php berjalan dengan benar di hosting	Minggu 6-7	2101020101	Belum mulai
8	Evaluasi	Evaluasi hasil proyek	Minggu 6-7	Semua anggota tim	Belum mulai
9	Presentasi hasil	Presentasi hasil yang sudah di kerjakan	Minggu 6-7	Semua anggota tim	Belum mulai

Tabel 5.2 Rencana pelaksanaan tugas

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, N., Riadi, A. A., & Susanto, A. (2023). Aplikasi Konsultasi Rekomendasi Skincare Untuk Kulit Wajah (Studi Kasus : Mariane Aesthetic Clinic). *Jurnal Dialektika Informatika (Detika)*, 3(2), 60–66. doi: 10.24176/detika.v3i2.10350
- Kurniawan, R. A., Firliana, R., & Wardani, A. S. (2024). Desain UI Dan UX Aplikasi Penjualan Kosmetik Menggunakan Metode Design Thinking. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(7), 355–364.
- Vera Dhiperidine, C., Tolle, H., & Rokhmawati, R. I. (2022). Perancangan Pengalaman Pengguna Aplikasi Rekomendasi Produk Skincare berbasis Mobile menggunakan Metode Human Centered Design. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(2), 499–508. Retrieved from <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/10543/4666>